

Penerapan Metode Iqra Bil Qolam pada Peserta Didik

The Implementation of the Iqra Bil Qolam Method for Students

Akmal Maulana Haekal¹, Muhammad Ramadhan², Ajeng Putri Sofia Anggun³, Siti Patimah⁴, Siti Almaidah⁵, Eli Susilawati⁶ & Hilyas Hibatullah

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾ STAI Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

akmalhaekal11@gmail.com, ramadhanyzs04@gmail.com,
ajengputrisofiaanggun@gmail.com, muzdhafatimah@gmail.com,
sitialmaidah9981@gmail.com, eli.susilawati074@gmail.com &
ilyashibatullah@staisyamsululum.ac.id

Abstrak

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat. Atas dasar itu dibutuhkan adanya metode yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqro bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan, mempresentasikan serta manafsirkan tentang hasil penelitian secara detail. Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode Iqro Bil Qolam di bagi menjadi dua cluster yaitu cluster tarqiq dan cluster tartil. (1) Materi cluster tarqiq yaitu memperdalam tentang artikulasi (pengucapan), makhorijul huruf, tajwid dan juga lagu-lagu tartil yang memudahkan artikulasi. Materi yang di pelajari dalam cluster tarqiq adalah bacaan juz' 19, surat An-Naml. (2) Cluster tartil yaitu memperdalam tentang artikulasi (pengucapan), makhorijul huruf huruf, tajwid dan juga lagu-lagu tartil yang memudahkan artikulasi. Materi yang di pelajari dalam cluster tartil adalah pembelajaran juz 19 dengan pengucapan, makhorijul huruf huruf dan tajwid dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Metode Iqro Bil Qolam, Kemampuan Membaca Al-Qur'an & kalangan Remaja

Abstract

The Qur'an is a guide for Muslims which contains comprehensive instructions and guidance for managing life in this world and the afterlife. On this basis, there is a need for methods that can help students more easily improve their

ability to read the Koran properly and correctly. This research aims to describe the application of the Iqro bil Qolam method in improving the ability to read the Koran among teenagers. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In data analysis, researchers used qualitative descriptive analysis which describes, presents and interprets the research results in detail. Based on the research results, the implementation of the Iqro Bil Qolam method is divided into two clusters, namely the tarqiq cluster and the tartil cluster. (1) Tarqiq cluster material, namely deepening articulation (pronunciation), makhorijul letters, recitation and also tartil songs which make articulation easier. The material studied in the tarqiq cluster is the reading of juz' 19, Surah An-Naml. (2) Tartil cluster, namely deepening the articulation (pronunciation), makhorijul letters, recitation and also tartil songs which make articulation easier. The material studied in the tartil cluster is learning juz. 19 with pronunciation, makhorijul letters and recitation properly and correctly.

Keywords: Iqro Bil Qolam Method, Ability to Read the Al-Qur'an, among Teenagers

Keywords: The Iqro Bil Qolam method, the ability to read the Qur'an, among teenagers

I. PENDAHULUAN

Menurut Dr. Subhi Aal-Shalih (1993) definisi Al-Qur'an adalah Firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukili (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan membacanya dianggap beribadah. Al-Qur'an juga merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi

Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.

Al-Qur'an mencakup segala sesuatu yang memberi manfaat manusia, mewujudkan kebahagiaannya dan meyelamatkan dari kesesatan. Barangsiapa yang berpegang teguh dengannya, membacanya, mentadaburi dan mengamalkan tuntunanya maka ia akan mendapatkan kemenangan di dunia maupun di akhirat, dan barang siapa yang berpaling darinya, pasti mendapatkan kesengsaraan dan rugi dengan

kerugian yang nyata (Zuhdi, 1993).
Allah SWT berfirman :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ
أَجْرًا كَبِيرًا

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diperlakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran membaca Al-qur'an harus diberikan pada setiap umat islam tanpa memandang usia. Karena proses belajar itu tidak terbatas pada usia berapapun.

Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan aturan-aturan yang dimiliki antara lain: Ilmu Tajwid, ilmu Gharib, Makharijul Huruf, serta mampu memahami dan mengucapkan bacaan panjang ataupun pendek (Fariyah, 2021). Jadi, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, aturan-aturan tersebut harus dipelajari dan difahami dengan sebenar-benarnya karena bila aturan-aturan tersebut tidak difahami secara benar, maka bacaan Al-Qur'an juga menjadi salah

Al-Qur'an menjadi objek kajian yang akan terus dipelajari, dibaca, ditulis dan dipahami

makna-maknanya. Terdapat berbagai macam metode yang ditawarkan untuk mempermudah umat Islam dalam mempelajari al-Qur'an seperti metode Iqro', metode Qir'ati, metode Ak-Barqy dan metode-metode lainnya.

Pada era sebelumnya, yakni sebelum lahirnya beberapa metode belajar al-Qur'an, dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan seseorang yang lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an. Setelah lahir metode-metode tersebut, dari semua kalangan muslim di Indonesia lebih mudah untuk memperlancar bacaan alQur'an, bahkan dari usia yang sangat belia (Majid, 2012).

Namun jika melihat eksistensi al-Qur'an yang lapisan kedalamannya tidak terhingga, maka kemampuan melafadzkan alQur'an secara fasih saja tentu belum cukup (Izzan, 20103). Ada banyak lapisan yang harus dikuak secara lebih serius. Di samping mengenali al-Qur'an di lapisan fisik (kefasihan melafadzkan, ketepatan penulisan dan kebenaran penerjemahan) juga harus bisa tercapai. Seseorang yang sudah sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih, maka juga

perlu dilanjutkan dengan kemampuan menulisnya (Munir, 1994). AlQur'an adalah wahyu Allah yang nilainya tak terhingga, menulisnya bukanlah sekedar latihan menulis huruf, kata dan kalimat bahasa arab, tetapi lebih merupakan metode menuliskan wahyu Allah pada lembarlembar kesadaran diri masing-masing. Salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang menawarkan proses lancar dalam hal tulis menulis al-Qur'an adalah metode Iqra' bil Qolam (Farzain, 2012; Noviana dkk, 2023). Metode ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Asasul Islamiyyah.

Metode ini dilaksanakan dengan pembelajaran menulis al-Qur'an melalui metode *follow the line*. Iqro' bil Qolam adalah salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan alQur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menulis, membaca dan mengkhatamkannya, yang bisa ditemukan di beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun informal (Tim Penyusun, 2010).

Dibandingkan metode-metode lainnya pembelajaran Iqro' bil Qolam lebih mudah untuk

dilaksanakan serta mempunyai manfaat yang banyak. Menulis al-Qur'an dengan metode *follow the line* tidak sebatas belajar menulis tulisan Arab dengan metode yang sangat mudah, efektif dan efisien, tapi menulis al-Qur'an juga memiliki perspektif lain yang lebih dahsyat yaitu merupakan upaya menginstalasi al-Qur'an ke dalam syaraf otak sehingga diharapkan akan mampu memberi pengaruh terhadap upaya menjadikan alQur'an sebagai *personal character* dari peserta pembelajaran.

II. METODE PENGABDIAN

Sesuai dengan program unggulan dengan diadakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) STAI Syamsul 'Ulum Tahun Akademik 2022-2023 yaitu Iqro bil Qolam yang merupakan wadah bagi masyarakat untuk menumbuh kembangkan kesadaran dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an. Iqro bil Qolam ini merupakan program unggulan KKN STAI Syamsul 'Ulum dengan menggunakan metode *follow the line* yaitu menulils mushaf al-Qur'an dengan mengikuti garis, bukan semata-mata menulis al-

Qur'an saja tetapi dengan adanya program ini kita bisa menginstal kembali memori-memori mushaf al-Qur'an kedalam syaraf otak. Berjalan dengan adanya program tersebut kami tim pengabdian masyarakat kelompok 4 KKN STAI Syamsul 'Ulum dalam kegiatan ini menjelaskan kepada masyarakat tentang bagaimana program kegiatan tersebut akan terealisasi termasuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di desa ini kedepannya.

Selain itu, untuk mempermudah masyarakat dalam mengikuti program unggulan ini kami melakukan pendampingan yang sekiranya bisa membantu anak-anak maupun lansia yang merasa kesulitan dengan program unggulan iqro bil qolam sehingga tujuan dari diadakannya program tersebut bisa berjalan sesuai dengan semestinya.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan program yang telah disusun berdasarkan hasil briefing bersama-sama dengan anggota kelompok 4 KKN STAI Syamsul'Ulum ini mayoritas dilakukan dalam lingkup

kemasyarakatan dan lembaga pendidikan. Peran kami mahasiswa sebagai bentuk bagian dari amanah kampus STAI Syamsul 'Ulum sangat berperan penting menjalankan kewajiban untuk menyukseskan program unggulan tersebut dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk berbaur dan menyatu, silaturahmi agar lebih mengenal baik itu dalam lingkup masyarakat maupun lembaga pendidikan dengan mahasiswa KKN tentu saja untuk mempermudah menarik masyarakat terhadap program unggulan iqro bil qolam ini.

Dalam kegiatan ini kami memutuskan untuk terjun langsung dan menyusuri ke berbagai tempat agar lebih banyak menggaet perhatian dari masyarakat dan para siswa di lembaga pendidikan. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mendukung, pelaksanaan kegiatan program unggulan ini secara terperinci dilakukan diberbagai tempat sebagai berikut:

1. MTS Assasul Islamiyyah

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari

suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”, yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan metode iqro bil qolam ini dilakukan dengan metode *follow the line* ataupun dengan memberikan penjelasan tentang apa itu iqra bil qolam tersebut yang dijadikan sebuah pembahasan dalam ruang lingkup sekolah.

Adapun hasil dari metode penerapan *follow the line* ini masih banyak peserta didik yang tidak tahu apa itu iqra bil qolam ini dan masih banyak juga peserta didik

yang memahi tidak terlalu bisa menebalkan tulisan iqra bil qolam ini karena memang kurangnya pemahaman tentang Al-Qur’an.

Dalam waktu yang berbeda juga dilakukan iqra bil qolam di kelas yang berberda dan hasilnya pun tidak terlalu jauh dengan kelas yang awal kami datangi.

Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa menebalkan iqra bil qolam karena kurangnya pemahaman dan fokus tujuan pembelajaran tentang Al-Quran ini sampai peserta didik kurang memahami dalam penulisan iqra bil qolam.

Tabel 1. Tabel Kegiatan

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Observasi ke MTS Asasul Islamiyyah	Sosialisasi apa itu Iqra Bil Qolam	Tentang Iqra Bil Qoalam
2	Pendampingan Penulisan Iqra Bil Qolam	Mendampingi peserta didik saat menulis Iqra Bil Qolam	Penulisan Iqra Bil Qolam

Penerapan Metode Iqra Bil Qolam pada Peserta Didik (Akmal Maulana Haekal, Muhammad Ramadhan, Ajeng Putri Sofia Anggun, Siti Patimah, Siti Almaidah & Eli Susilawati & Hilyas Hibatullah)



Gambar 1. Penerapan Iqra Bil Qolam di MTS Asasul Islamiyyah

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Syamsul 'Ulum dilakukan oleh peserta Kuaiah Kerja Nyata desa Cibatu. Dengan dilaksanakan sosialisasi dan penulisan Iqra Bil Qolam ini diharapkan dapat menjadikan metode pembelajaran khususnya dalam mempelajari al-Qur'an di MTS Asasul Islamiyyah.

B. Saran

Pentingnya perhatian kepada sekolah dalam perkembangan peserta didik untuk memahami Iqra Bil Qolam terutama tentan Al-Qur'an dalam keseharian peserta didik. Kemudian perlunya pemberian

motivasi dan pembelajaran yang sangat terus menerus terhadap siswa untuk memahami Iqra Bil Qolam ini. Dengan adanya kegiatan ini semoga MTS Asasul Islamiyyah ini dapat mementingkan pembahasan Al-Qur'an ini terhadap perkembangan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terealisasinya kegiatan penulisan Iqra Bil Qolam tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Terimakasih kepada Ketua Panitia penyelenggara KKN STAI Syamsul'Ulum dan Kepala sekolah MTS Asasul Islamiyyah desa Cibatu beserta seluruh jajaran Staff MTS Asasul Islamiyyah.

DAFTAR PUSTAKA

As-Shalih, Subhi. (1993). *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Penerapan Metode Iqra Bil Qolam pada Peserta Didik (Akmal Maulana Haekal, Muhammad Ramadhan, Ajeng Putri Sofia Anggun, Siti Patimah, Siti Almaidah & Eli Susilawati & Hilyas Hibatullah)

- Farihah, Ummi Hani'. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al Qur'an Indah dengan Metode Tilawati. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8 (1). 69-84.
- Farzain. (2012). *Al-Qur'an Bil Qolam*. Klaten : Sahabat.
- Izzan, Ahmad. (2013). *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qu'ran*. Bandung: Tafakur.
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad Sudarsono. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Observasi langsung maupun penerapan kepada yang terkait oleh peserta KKN STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi.
- Selvia Noviana, Wahyudi, Wahyudi,. Pramudya, Febi Indra., Luiroh, Luluk., Iswanto, Eko Hadi., Sa'diyah, Elviatus & Karamoy, Yurike Kinanthi. (2023). Penerapan Metode Iqro' bil Qolam Di MushollaAn-Nuriyah dan Baitul Muttaqin Desa Kasiyan Timur. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 7 (1). 77-84.
- Tim Penyusun. (2010). *Konsep dan Panduan Teknis Penulisan Qur an Tulis Iqro' Bil Qolam*. Jakarta : Laboratorium Tarbiyatul Alamiin.
- Zuhdi, Masjfuk. (1997). *Pengantar Ulumul Qur'an*. SueBy: Karya Abditama.